

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Komunikasi adalah suatu pertukaran arus informasi. Komunikasi menjadi efektif apabila pesan dan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan jelas, kemudian terjadinya timbal balik (*feedback*) antara komunikator dengan komunikan. Salah satu karakteristik mendasar dari komunikasi yaitu pengaitannya dengan hubungan antara dua orang manusia atau lebih.¹

Al-Qur'an menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia, sebagaimana terdapat dalam surat Ar-Rahman ayat 1-4:

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

*“(Tuhan) yang Maha pemurah. yang telah mengajarkan Al Quran. Dia menciptakan manusia. mengajarnya pandai berbicara.”*²

Dalam firman Allah SWT di atas, manusia diberi potensi oleh Allah berupa pandai berbicara, bernalar, berbahasa, mengola dan mengungkapkan pikiran (*al-Bayan*) melalui proses komunikasi. Proses komunikasi yang baik perlu adanya dukungan penggunaan pola komunikasi yang tepat, baik dalam masyarakat maupun organisasi.³

¹ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 37.

² Al-Qur'an, Ar-Rahman (55): 1-4.

³ Muzawwir Kholiq, “Pola Komunikasi Organisasi (Studi Kasus: Pola Komunikasi Antara Pimpinan dan Karyawan di Radio kota perak Yogyakarta)”, (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2010), 9.

Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan baik dalam organisasi di dalam kelompok formal maupun informal organisasi. Kemudian bila memperhatikan arti kata komunikasi dan organisasi, maka komunikasi organisasi itu sendiri, juga antara orang-orang yang berada di dalam organisasi publik luar, dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan.⁴

Komunitas Wikisource Indonesia merupakan komunitas berbasis *online* yang merupakan proyek resmi dari Wikimedia Foundation dan merupakan proyek dari Wikipedia. Wikipedia sendiri adalah proyek ensiklopedia daring multibahasa yang bebas dan terbuka yang dijalankan oleh Wikimedia Foundation. Wikipedia dirilis pada tahun 2001 oleh Jimmy Wales dan Larry Sanger, dan sering digunakan sebagai karya referensi yang populer di Internet. Wikimedia Foundation (WMF) merupakan yayasan nirlaba yang berpusat di Amerika Serikat yang mendukung dan menjalankan Wikipedia. Di Indonesia sendiri terdapat cabang dari Wikimedia Foundation yaitu Wikimedia Indonesia yang bertempat di Jl. Pati no. 28, Menteng, Jakarta Pusat.⁵

Anggota komunitas merupakan seluruh sukarelawan yang tergabung dalam komunitas, keanggotaan komunitas ditentukan oleh komunitas itu sendiri. Ada komunitas yang menghendaki anggotanya terbuka yang artinya siapapun boleh bergabung ataupun keluar dan ada juga yang tertutup.⁶

⁴ Imam Wahyu Ananda, *Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah (HIMABEM) di Kota Medan Dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan*, (Skripsi, UMSU 2021) 3

⁵ Agus Pratama Damanik, “*Satu Tahun Komunitas Wikisorce Indonesia: Apa yang Sudah Dilakukan?*”, Wikimedia Indonesia, Di akses dari <https://wikimedia.or.id/2022/07/23/satu-tahun-komunitas-wikisource-indonesia-apa-yang-sudah-dilakukan/> pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 14.15

⁶ “*Anggota Komunitas*”, Wikimedia, diakses dari https://id.wikimedia.org/wiki/Anggota_Komunitas , pada 01 Mei 2024 pukul 18.50.

Strategi penerimaan sukarelawan baru pada komunitas ini berbeda dengan komunitas bahasa daerah lain yang terdapat dalam proyek Wikipedia, pengguna yang aktif dalam menyunting pada laman wikisource.org akan mendapatkan email dari Komunitas Wikisource Indonesia untuk bergabung bersama mereka yang artinya bersifat tertutup, Dengan demikian dapat dipastikan anggota komunitas ini merupakan orang-orang yang dianggap konsisten dalam menyunting.⁷

Komunitas Wikisource Indonesia mencakup seluruh daerah di Indonesia dengan narahubung yang berfungsi sebagai jembatan penghubung antara komunitas dengan Staff Wikipedia Indonesia ataupun dengan pihak luar. Saat ini terdapat 25 anggota sukarelawan dari Bandung, Bogor, Denpasar, Banyuwangi, Yogyakarta, Palembang, Trenggalek, Jakarta, Madura dan Medan. Keterbatasan jarak tidak menjadi halangan para sukarelawannya untuk terus aktif berkontribusi.⁸

Anggota Komunitas Wikisource Indonesia berkontribusi mendigitalisasi naskah lama pada laman wikisource.org. Penyuntingan dilakukan secara rutin setiap bulannya, baik itu mengunggah naskah yang baru saja ditemukan atau menguji baca naskah yang telah didigitalisasikan sebelumnya. Naskah lama yang bisa diunggah dalam laman wikisource.org merupakan naskah yang bebas hak cipta, jadi bisa diakses oleh siapapun. Anggota yang berasal dari berbagai daerah juga nantinya akan berkontribusi sesuai dengan bahasa daerahnya masing-masing.

Naskah lama merupakan naskah atau buku domain publik atau karya menjadi milik semua orang serta penulisnya telah wafat minimal 70 tahun yang lalu dan apabila

⁷ Alfiya Rizzy Afdiquni, Sukarelawan Wikisorce dari Madura, Wawancara Melalui Telepon (14 Maret 2024).

⁸ ibid

dimiliki oleh badan hukum berlaku sejak 50 tahun dilakukan pengumuman. Anggota komunitas melakukan digitalisasi baik yang sudah ada namun belum diuji baca ataupun naskah yang baru saja ditemukan. Terakhir digitalisasi dilakukan di Denpasar melalui balai budaya yang dilakukan dibantu anggota Komunitas Wikimedia Denpasar.⁹

Bukan hanya itu, terdapat banyak kegiatan sebagai penunjang keberlangsungan komunitas yang juga diwadahi oleh Wikimedia Indonesia seperti Kopdar, Loka Karya Dan Kompetisi Wikisource. Kegiatan-kegiatan ini dibuka untuk umum dengan sukarelawan komunitas sebagai penanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini mendapat tunjangan berupa uang komunikasi sebesar Rp. 60.000,00 dan pulsa Rp.100.000,00 bagi penanggung jawab.¹⁰

Sukarelawan yang tergabung dalam komunitas ini menjalin komunikasi melauli grup WhatsApp yang kemudian sama-sama menyunting pada laman wikisource.org. Selain menggunakan WhatsApp, mereka juga diwadahi oleh Wikipedia Indonesia untuk melakukan rapat komunitas setiap bulannya. Rapat komunitas ini dilaksanakan secara daring memlalui Google Meet dengan tunjangan berupa pulsa 50 ribu untuk setiap peserta yang hadir.¹¹

Pola komunikasi yang terjadi dalam Komunitas Wikisource Indonesia mulai dari staff, nahrahubung, hingga anggota komunitas berjalan dengan baik walaupun dilaksanakan secara daring. Hal ini bisa dibuktikan dari

⁹ IPinndo, "Masa berlaku hak cipta" diakses dari <https://www.ipindo.com/masa-berlaku-pelindungan-hak-cipta> pada 30 April 2024 pukul 12.43. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol 6, no 33, Februari 2019, 142.

¹⁰ "Borazg Komunitas", Wikimedia, diakses dari https://id.wikimedia.org/wiki/Borang_Komunitas pada 01 Mei 2024 pukul 18.55.

¹¹ "Rapat Komunitas", Wikimedia, diakses dari https://id.wikimedia.org/wiki/Rapat_Komunitas pada 01 Mei 2024 pukul 19.03.

keberlangsungan komunitas dan lancarnya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh komunitas ini.

Dengan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Wikisource Indonesia Dalam Upaya Digitalisasi Naskah Lama”**.

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana pola komunikasi organisasi Komunitas Wikisource Indonesia dalam upaya digitalisasi naskah lama?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Komunitas Wikisorce Indonesia dalam upaya digitalisasi naskah lama?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pola komunikasi organisasi Komunitas Wikisource Indonesia dalam upaya digitilisasi naskah lama.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat Komunitas Wikisource Indonesia dalam upaya digitalisasi naskah lama.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan suatu tema penelitian, maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Teoritis

Secara teoritis dapat menambah dan memperluas wawasan pada

penelitian dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi.

2. Praktis

Secara Praktis, hasil ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangsih pemikiran bagi komunitas terkait.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Pola Komunikasi Organisasi

Pola komunikasi organisasi adalah sistem pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan dengan maksud untuk mengubah perilaku, sikap maupun pendapat.¹² Pola ini dilihat dari bagaimana informasi disampaikan ke seluruh bagian organisasi dan bagaimana informasi diterima dari seluruh bagian organisasi.

2. Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses mengubah informasi atau data menjadi format digital, yang dapat disimpan, diproses, dan ditransmisikan melalui komputer atau perangkat elektronik lainnya.¹³

3. Naskah Lama

Naskah lama adalah semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau diperbanyak dengan cara lain lagi. Naskah lama bisa berupa naskah, buku

¹² Ni Kadek Devin Setyawati. Gatut Prijowidodo. Indri Inggit, "Pola Komunikasi Organisasi PDI Perjuangan Dalam kaderisasi di DPC Sidoarjo," *Jurnal SCRIPTURA*, vol 8, no 1 (July 2018):30 https://repository.petra.ac.id/18187/1/Publikasi1_06016_4807.pdf

¹³ Intan Prastiani dan Slamet Subekti, "Digitalisasi Manuskrip Sebagai Upaya Pelestarian Dan Penyelamatan Informasi (Studi Kasus Pada Museum Radya Pustaka Surakarta)", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol 6, no 3, Februari 2019, 142.

yang domain publik atau karya menjadi milik semua orang serta penulisnya telah wafat minimal 70 tahun yang lalu dan apabila dimiliki oleh badan hukum berlaku sejak 50 tahun dilakukan pengumuman.¹⁴

F. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian terdahulu berfungsi untuk memberikan pandangan bagi peneliti. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Andre Purba yang berjudul “Pola Komunikasi organisasi Kompas-USU di Era Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi yang terjadi di Kompas-USU di Era Pandemi Covid-19, mengetahui pola komunikasi yang terbentuk di organisasi tersebut dan mengetahui hambatan komunikasi yang terjadi di organisasi tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori yang dikemukakan oleh Max Weber bahwa organisasi merupakan suatu sistem kegiatan interpersonal yang bertujuan untuk mengkoordinasikan tugas individu. Metode yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dengan metode wawancara dan observasi. Hasilnya bahwa Kompas-USU menggunakan pola komunikasi saluran total. Hambatan dari penelitian ini berupa faktor personal dari segi bagaimana pesan yang meragukan sering mengarah pada gangguan, faktor organisasi dari segi keterbatasan berkomunikasi, faktor organisasi dari segi hubungan

¹⁴ IPinndo, “Masa berlaku hak cipta” diakses dari <https://www.ipindo.com/masa-berlaku-pelindungan-hak-cipta> pada 30 April 2024 pukul 12.43. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol 6, no 33, Februari 2019, 142.

yang tidak personal, dan faktor organisasi dari segi sistem atau kebijakan.¹⁵ Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pola komunikasi dan perbedaannya mengenai objek yang diteliti.

2. Skripsi yang ditulis Windi Ari Dayati “Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Motor Classic Kuantan Singingi dalam Program Kepedulian Terhadap Masyarakat (Studi: Kabupaten Kuantan Singingi)” bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang terbentuk, hambatan-hambatan yang terjadi dan keberhasilan yang dicapai oleh Organisasi pada Komunitas Motor Classic Singingi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori Bavelas Barret bahwa komunikasi adalah inti dari yang mutlak bagi organisasi. Metode yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasilnya pola komunikasi yang digunakan adalah pola semua saluran. Selain itu juga ada beberapa hambatan yang ditemukan, diantaranya hambatan teknis dan hambatan perilaku.¹⁶ Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah metode yang dilakukan, yaitu sama-sama dilakukan dengan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya pada penggunaan teori. Dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Bavelas Barret sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Joseph A. Devito.

¹⁵ Andre Purba, *Pola Komunikasi Organisasi Kompas USU di Era Pandemi Covid-19*, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2020), 40.

¹⁶ Windi Ari Dayati, “Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Motor Classic Kuantan Singingi dalam Program Kepedulian Terhadap Masyarakat (Studi: Kabupaten Kuantan Singingi)”, 3

3. Jurnal yang ditulis Mochammad Taufiq Hidayat “Pola Komunikasi Organisasi Berbasis Digital Pada Perusahaan Nasional Dan Multinasional Selama Pandemic Covid 19” tujuannya untuk mengetahui pola komunikasi organisasi yang diterapkan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori pola komunikasi organisasi yang dikemukakan oleh Joseph A. Devito bahwa pola komunikasi organisasi dibagi menjadi 5, yaitu pola lingkaran, pola roda, pola Y, pola rantai dan pola semua saluran. Metode yang dilakukan adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasilnya Komunikasi yang terjadi tentunya termasuk dalam kategori komunikasi formal dimana komunikasi terdiri dalam kelompok komunikasi fungsional. Mengenai penerapan pola komunikasinya diketahui sebagai pola seluruh saluran dan bintang. Persamaannya selain sama-sama meneliti pola komunikasi, penelitian ini menggunakan teori pola komunikasi yang dikemukakan oleh Joseph A. Devito. Perbedaannya ada pada objek penelitian, penelitian ini menggunakan objek perusahaan Nasional dan Multinasional, sedangkan penelitian yang akan ditulis menggunakan komunitas Wikisource Indonesia.¹⁷

¹⁷ Mochamad Taufiq Hidayat “Pola Komunikasi Organisasi Berbasis Digital Pada Perusahaan Nasional Dan Multinasional Selama Pandemic Covid 19,” *Perspektif Komunikasi*, vol 6, no 2 (Desember 2022): 233 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/download/13483/8447>

